

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada permasalahan tentang pengembangan kompetensi sosial guru dalam meningkatkan proses pembelajaran, hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan tentang kualitas pengajaran khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini. Penelitian ini dilakukan melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan secara teknik merupakan penelitian studi kasus pada TK Anandita kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Melalui teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian sejumlah data diolah melalui langkah: display data, reduksi data dan analisis data serta ditunjang dengan triangulasi waktu, konfirmasi ahli dan pengulangan proses

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

(1) kompetensi sosial guru dalam meningkatkan proses pembelajaran pada TK Anandita dapat dikategorikan baik, ditunjang oleh upaya pengembangan kompetensi sosial guru yang dilakukan Kepala TK. (2) Hambatan yang masih dihadapi guru bersumber dari kelamahan manajemen sekolah, seperti: lemahnya fasilitas pendukung pembelajaran, lemahnya anggaran sekolah yang berdampak pada seluruh sektor pembiayaan, dan manajemen kerjasama dan koordinasi antara pihak sekolah dengan pihak stakeholder seperti masyarakat dan orang tua peserta didik; (3) Strategi pengembangan kompetensi sosial guru pada TK Anandita diantaranya: strategi pembinaan langsung tidak langsung dari kepala TK Anandita, pengembangan mandiri personal guru, strategi penguatan manajerial internal TK, strategi penerapan inovasi tertentu, Strategi penguatan kerjasama internal, dan strategi penguatan kerjasama eksternal.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial Guru, Proses pembelajaran.

ABSTRACT

This research focuses on the problem of developing teachers' social competence in improving the learning process, this is motivated by various problems regarding the quality of teaching, especially at the early childhood education level. This research was conducted using a descriptive method with a qualitative approach, and technically it is a case study research at Anandita Kindergarten, Klapanunggal subdistrict, Bogor Regency. Through data collection techniques, interviews, observation and documentation, then a number of data are processed through the steps: data display, data reduction and data analysis and supported by time triangulation, expert confirmation and process repetition.

This research produces the following conclusions: (1) Teachers' social competence in improving the learning process at Anandita Kindergarten can be categorized as good, supported by efforts to develop teacher social competence carried out by the Kindergarten Head. (2) The obstacles that teachers still face originate from weaknesses in school management, such as: weak learning support facilities, weak school budgets which have an impact on all financing sectors, and cooperative management and coordination between the school and stakeholders such as the community and parents of students; (3) Strategies for developing teachers' social competence at Anandita Kindergarten include: direct indirect coaching strategies from the head of Anandita Kindergarten, teachers' personal independent development, strategies for strengthening internal managerialism in the Kindergarten, strategies for implementing certain innovations, strategies for strengthening internal cooperation, and strategies for strengthening external cooperation.

Keywords: Teacher Social Competence, Learning process